

**KAREKTERISTIK BUDAYA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PEMBINAAN**

**KEAGAMAAN DI MI YAPPI BANYUSOCO GUNUNG KIDUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**LUTFI KHOTIBUL UMAM**

**NIM. 19104010126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfi Khotibul Umam

NIM : 19104010126

Program studi : Pendidikan Agama Islam

: Ilmu Tarbiyah dan

Fakultas Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil atau Penelitian saya sendiri bukan plagiasi atau hasil karya orang lain. Jika ternyata kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Persetujuan Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lutfi Khotibul Umam

NIM : 19104010126

Judul Skripsi : Karakteristik Budaya Sekolah dalam Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan di MI YAPPI Banyusoco Gunung Kidul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 3 Agustus 2023

Pembimbing



Drs. H. Rofik, M.Ag

NIP.: 19650405 199303 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2551/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : KAREKTERISTIK BUDAYA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PEMBINAAN KEAGAMAAN DI MI YAPPI BANYUSOCO GUNUNG KIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTFI KHOTIBUL UMAM  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010126  
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kema Sidang  
Drs. H. Rofik, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 64e49320c1b6



Penguji I  
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e4f22ca066



Penguji II  
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e4807c27d5d9



Yogyakarta, 15 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e48156a-97

STATE ISLAM UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

Pendidikan dan pengajaran di dalam Republik Indonesia harus berdasarkan kebudayaan dan kemasyarakatan bangsa Indonesia, menuju ke arah kebahagiaann batin serta keselamatan hidup.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Muthoifin, (2015). *“Pendidikan Karekter Ki Hajar Dewantara: Studi Kritis Pemikiran Karekter dan Budi Pekerti dalam Tinjauan Islam”*, Profetika, Vol. 16, No. 2, hal. 166

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan pertolongannya peneliti bisa menyelesaikan Penelitian skripsi dengan judul “PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA COLEVIP DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI 5 BANTUL”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa Penelitian skripsi ini tidak akan selesai atau terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. eva Latifah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekertaris program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Dr Rofik M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang rela dan tulus meluangkan waktunya serta memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahannya selama penyusunan skripsi.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Ngadiarti M.Pd selaku kepala sekolah MI YAPPI Banyusoco serta Bapak dan Ibu Guru beserta civitas akademik MI YAPPI Banyusoco yang telah bekerja sama selama Penelitian.
7. Ayah tercinta Imam Walidi yang senantiasa memberikan doa restu dan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi..
8. Kakak tercinta Indri Widiastutik, Mila Widiastutik, Triana Wulandari dan Farid Rahman Khakim yang selalu memberi motivasi dan memberikan kritik dan saran serta mendukung baik keadaan susah maupun senang.
9. Teman-teman seperjuangan PAI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019, serta teman-teman organisasi yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan dorongannya selama penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 14 Juli 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penyusun

Lutfi Khotibul Umam

NIM. 19104010126



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
<b>BAB II.....</b>	<b>14</b>
<b>KERANGKA TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Budaya Sekolah .....	14
B. Pembinaan Keagamaan .....	25
1. Pengertian Pembinaan Keagamaan.....	25
2. Tujuan Pembinaan Keagamaan.....	29
3. Fungsi Pembinaan Keagamaan .....	30
4. Materi Pembinaan Keagamaan.....	32
<b>BAB III.....</b>	<b>37</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu penelitian .....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
D. Sumber Data .....	39
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data .....	42

G. Uji Keabsahan Data .....	44
<b>BAB IV .....</b>	<b>45</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Profil MI YAPPI Banyusoco .....	45
1. Letak Geografis .....	45
2. Identitas Madrasah .....	45
3. Sejarah Singkat.....	46
4. Visi dan Misi .....	47
B. Deskripsi hasil penelitian .....	47
1. Karakteristik Budaya Sekolah di MI YAPPI Banyusoco .....	47
2. Pandangan Sekolah terhadap Pembinaan Keagamaan .....	48
3. Tujuan dan Fungsi Pembinaan Keagamaan di MI YAPPI Banyusoco .....	49
4. Materi Pembinaan Keagamaan di MI YAPPI Banyusoco .....	50
5. Strategi Pembinaan Keagamaan di MI YAPPI Banyusoco .....	51
6. Bentuk Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan di MI YAPPI Banyusoco .....	51
7. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan di MI YAPPI Banyusoco .....	57
C. Analisis Data Penelitian.....	60
<b>BAB V .....</b>	<b>66</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
<b>A.Simpulan .....</b>	<b>66</b>
<b>B.Saran-Saran .....</b>	<b>67</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## **ABSTRAK**

Lutfi Khotibul Umam. Karakteristik Budaya Sekolah dalam Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan di MI YAPPI Banyusoco Gunung Kidul. skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023

Penelitian ini dilandasi karena terdapat sebuah problematika di MI YAPPI Banyusoco. Dimana masih ada beberapa siswa yang tidak menjalankan dengan baik budaya sekolah yang telah berlaku. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini ialah Karakteristik budaya sekolah yang ada di MI YAPPI Banyusoco meliputi, penanaman nilai-nilai Islam, penanaman nilai disiplin, penanaman nilai nasionalisme, serta penanaman nilai sikap hidup bersih. Adapun upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas warga sekolah serta mengatasi problematika yang terjadi di MI YAPPI Banyusoco ialah dengan metode pembiasaan, metode keteladanan, serta metode pemberian hukuman.

Kata kunci: Karakteristik, budaya sekolah, Pembinaan Keagamaan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia.<sup>2</sup>

Dalam Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan Indonesia yang terkandung dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun masih sangat disayangkan karena masih saja terjadi penyimpangan yang dilakukan anak usia sekolah seperti, kenakalan

---

<sup>2</sup>Moh Roqib (2010). *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, hal. 15.

remaja, tindakan kriminal dan lain sebagainya..<sup>3</sup> Oleh karena itu penting untuk mengadakan perbaikan sistem pendidikan. Dalam hal ini pemerintah Indonesia telah berbagai cara melakukan perbaikan dan peningkatan mutu kualitas pendidikan, terutama adalah dengan melakukan penguatan pendidikan karakter. Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 Pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa Pendidikan karakter adalah gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerjasama antar satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, sebagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GRNM).

Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam satuan pendidikan formal yang tercantum dalam Permendikbud No. 20 Tahun 2018 pasal 5 ayat 1 dan pasal 6 ayat 1 yang menyatakan bahwa: Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam satuan pendidikan formal adalah dengan mengoptimalkan fungsi kemitraan tripusat pendidikan, meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sedangkan untuk penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah dapat dilaksanakan dengan pendekatan berbasis kelas,

---

<sup>3</sup>Abdul Majid (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 140.

budaya sekolah dan masyarakat.

Maka sekolah menjadi salah satu ruang lingkup pendidikan yang penting dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter. Sesuai dengan pernyataan tersebut maka membangun budaya sekolah yang baik dan berkulaitas menjadi hal penting dalam upaya perbaikan kualitas pendidikan dan menjadi penentu keberhasilan meningkatkan lulusan yang bermutu. Hal tersebut juga sejalan dengan perkataan Komarudin Hidayat yang menyatakan bahwa: Tanpa budaya sekolah yang bagus, akan sulit melakukan pendidikan karakter bagi anak didik. Sedangkan jika budaya sekolah sudah mapan, siapapun yang sudah masuk dan bergabung di sekolah tersebut secara otomatis akan dapat mengikuti aktifitas atau kegiatan tradisi baik yang sudah ada.

Budaya sekolah merupakan sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak dan citra sekolah tersebut dipandangan masyarakat luas.<sup>4</sup> Sebuah sekolah harus mempunyai misi menciptakan budaya sekolah yang dapat menciptakan siswanya tumbuh menjadi manusia yang berwawasan

---

<sup>4</sup> Herminanto dan Winarno (2011). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, hal.17.

luas dan mempunyai karakter takwa, jujur, kreatif dan mampu menjadi teladan. Dengan membangun budaya sekolah yang bersifat menyenangkan, kreatif, inovatif, terintegrasi. Sehingga dapat menciptakan peserta didik yang berakhlak dan berpengetahuan luas dan dapat mengikuti perkembangan zaman berdasarkan IPTEK dan IMTAQ. Maka di sisi lain juga penting untuk mengadakan pembinaan keagamaan pada siswa.

Menurut Sudjana bahwa pembinaan dapat diartikan sebagai rangkaian upaya pengendalian secara profesional terhadap semua unsur organisasi agar unsur-unsur tersebut berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna.<sup>5</sup> Dalam pengertian lain pembinaan agama merupakan suatu upaya dan usaha yang dilakukan secara sadar terhadap nilai-nilai yang dilaksanakan oleh orang tua, pendidik atau tokoh masyarakat dengan metode tertentu baik secara personal (perorangan) maupun secara lembaga yang merasa punya tanggung jawab terhadap perkembangan pendidikan anak didik dalam rangka menanamkan nilai-nilai dasar kepribadian dan pengetahuan yang bersumber pada ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits sehingga siswa dapat diarahkan pada sasaran dan

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 199.

tujuan yang ingin dicapai:

Pada hakikatnya tujuan dari pembinaan dan pengembangan adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebaik-baiknya serta dihindarkan dari kendala yang merusaknya, dengan memberikan bekal secukupnya dalam kepemimpinan pancasila, pengetahuan, keterampilan, kesegaran jasmani, keteguhan iman, dan kekuatan mental. Pembinaan keagamaan pada siswa juga merupakan salah satu usaha untuk mencegah terjadinya krisis nilai-nilai keislaman siswa serta untuk menunjang tujuan pembelajaran keagamaan Islam di lingkungan sekolah. Berkenaan dengan tujuan pembinaan tersebut jika dikaitkan dengan tujuan pendidikan Islam, menurut Zakiyah Daradjat, bahwa tujuan pendidikan agama islam yaitu: "Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh, teguh imannya, taat beribadah dan berakhlak terpuji. Bahkan keseluruhan gerak dalam kehidupan setiap muslim, mulai dari perbuatan, perkataa dan tindakan apapun yang dilakukannya dengan nilai mencari ridha Alla, memenuhi segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya adalah ibadah."<sup>6</sup>Dari tujuan pendidikan agama Islam tersbut, pembinaan keagamaan sangat diperlukan dalam upaya mengarahkan

---

<sup>6</sup> Moh Roqib (2010). *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, hal. 31.



dan membimbing, dan membawa siswa ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam. Melalui pembinaan keagamaan diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan agama pada siswa, sehingga mewujudkan individu yang beriman, berilmu pengetahuan, dan beramal sholeh sesuai dengan ajaran Islam.

Pembinaan Keagamaan merupakan salah satu bentuk kebaikan. Dengan adanya pembinaan keagamaan dapat membimbing seseorang untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Oleh karena itu Penting untuk mengemas pembinaan keagamaan Islam siswa dalam kegiatan yang menyenangkan dan aktif dilakukan secara terus menerus. Maka pola pembinaan keagamaan siswa akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan dengan pembiasaan (*habit*), dan dapat dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari.

MI YAPPI Banyusoco adalah salah satu sekolah yang memiliki budaya sekolah yang berkarakter dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan, yaitu penanaman nilai-nilai disiplin, penanaman nilai-nilai nasionalisme, hidup bersih, saling menghormati, upacara bendera, pembiasaan kegiatan keagamaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan *Asmaul Khusna*, sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, dan perayaan hari besar Islam.

Termasuk dalam salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 berbasis peduli lingkungan. Di MI YAPPI Banyusoco memiliki keunikan tersendiri yaitu, menerapkan budaya sekolah yang religius dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan. Pelaksanaan pembinaan keagamaan siswa ini berada dibawah tanggung jawab kepala sekolah langsung dan pelaksana guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta tenaga kependidikan lainnya, jadi tidak hanya dibebankan pada guru agama. Setiap tenaga kependidikan mengemban tugas sebagai pelaksana pembinaan keagamaan. Di sisi lain meski sistem budaya sekolah yang diterapkan sudah sangat baik. Namun tetap saja terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu masih adanya beberapa siswa yang tidak menjalankan dengan baik budaya sekolah yang telah berlaku misalnya ketika salat berjamaah sedang berlangsung masih ada beberapa anak yang ketawa-ketawa sendiri bahkan mengganggu temannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut dengan judul **“Karakteristik Budaya Sekolah dalam Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan di MI YAPPI Banyusoco**

#### B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis rumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana Karakteristik Budaya Sekolah di MI YAPPI Banyusoco?

2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan di MI YAPPI Banyusoco?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik budaya sekolah di MI YAPPI Banyusoco.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan di MI YAPPI Banyusoco.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya yaitu:

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang karakteristik budaya sekolah dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan dan dapat digunakan sebagai suatu kajian pustakan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

##### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi:

- 1) Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan secara mendalam tentang karakteristik budaya sekolah dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan di MI YAPPI Banyusoco.

- 2) Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan masukan dalam pelaksanaan budaya sekolah dan pembinaan keagamaan di MI YAPPI Banyusoco
- 3) Bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka.

#### D. Kajian Pustaka

- a. Andari Lis dengan judul Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SDN Jumeneng Lor Sleman Yogyakarta

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara budaya sekolah dan karakter siswa. Karakter siswa dipengaruhi oleh budaya sekolah sebesar 17,4% sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel dalam penelitian yang digunakan. melalui proses kegiatan belajar mengajar, kurikulum yang digunakan, pengembangan proses pembelajaran, pengembangan budaya sekolah, dan pusat kegiatan belajar yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pengaruh pelaksanaan budaya sekolah terhadap karakter siswa perbedaannya adalah pada penelitian ini

---

<sup>7</sup> Andari Lis (2013). Skripsi: *"Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SDN Jumeneng Lor Sleman Yogyakarta"*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

membahas secara umum pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu karakteristik budaya sekolah dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan.

- b. Yoni Purnantio Aji dengan judul Pembinaan Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Kajian An-Nisa Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan hasil penelitian terkait pembinaan pendidikan agama Islam melalui kegiatan kajian an-nisa bagi peserta didik di SMP Negeri 3 Bukateja menunjukkan bahwa pembinaan pendidikan agama Islam melalui kajian an-nisa dilakukan setiap hari Jum'at dengan materi yang disampaikan seputar materi keputrian seperti cara berpakaian, cara bergaul seorang muslimah, adab seorang muslimah dan akhlak seorang muslimah.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengenai pembinaan keagamaan yang dilakukan terhadap peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah, jika dalam penelitian ini hanya berfokus pada pembahasan mengenai pembinaan keagamaan Islam melalui kajian an-nisa, sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti bahas mengenai

---

<sup>8</sup> Yoni Purnantio Aji (2019). Skripsi: " *Pembinaan Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Kajian An-Nisa Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga*". Purwokerto: IAIN Purwokerto.

karakteristik budaya sekolah dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan. Sehingga penelitian ini lebih di fokuskan pada budaya sekolah dan pelaksanaan pembinaan keagamaan di MI YAPPI BANYUSOCO.

- c. Nur Arifatur Rokhmah dengan judul Peran Guru Agama Islam dalam Membentuk Budaya Sekolah Yang Religius Pada Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kausar Gumpang Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran guru agama Islam dalam membentuk budaya sekolah yang religius pada siswa kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kausar Gumpang Tahun Pelajaran 2014 yaitu guru harus dapat menjadi informator, motivator, teladan, pengelola kelas, demonstrator, fasilitator, dan inisiator bagi siswanya. Guru menjadi figur dan tokoh yang dapat diteladani bagi siswa-siswinya, metode yang dapat dilakukan adalah melalui metode keteladanan, pembiasaan dan pengawasan.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan peneliti adalah mengenai budaya sekolah religius, sedangkan perbedaannya adalah, penelitian ini akan membahas berkaitan dengan karakteristik budaya sekolah dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan, sehingga bukan hanya sekedar membahas peran guru

---

<sup>9</sup> Nur Arifatur Rokhmah (2018). Skripsi: *"Guru Agama Islam dalam Membentuk Budaya Sekolah Yang Religius Pada Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kausar Gumpang Tahun Pelajaran 2014/2015"*. Surakarta: IAIN Surakarta,

agama Islam. Akan tetapi membahas elemen-elemen lain yang mendukung pelaksanaan pembinaan keagamaan.

- d. Albertin Dwi Astuti dengan judul Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Klaten

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas X jurusan tata boga di SMK Negeri 3 Klaten, menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel karakter siswa sebesar 46% yang termasuk dalam kategori cukup. Disebabkan oleh budaya membaca yang rendah yaitu sebesar 2%, budaya jujur sebesar 4%, budaya kerjasama sebesar 5% dan budaya memberikan penghargaan sebesar 6%. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas X jurusan tata boga SMK Negeri 3 Klaten<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa, perbedaannya adalah jika pada penelitian ini difokuskan hanya pada karakter peserta didik sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan fokus penelitiannya yaitu mengenai karakteristik budaya sekolah dalam pelaksanaan

---

<sup>10</sup> Albertin Dwi Astuti (2015). Skripsi: *"Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Klaten"*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

pembinaan keagamaan di MI YAPPI Banyusoco.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penulis berkenaan dengan “Bagaimana karakteristik budaya sekolah dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan di MI YAPPI Banyusoco?” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Karakteristik yang pertama yaitu, penanaman nilai-nilai Islam yang dikembangkan melalui berbagai macam kegiatan keagamaan seperti, berdoa sebelum pembelajaran, pembacaan *Asmaul Khusna*, shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah, serta perayaan hari-hari besar Islam. Karakteristik kedua yaitu, penanaman nilai disiplin yang diterapkan disetiap kegiatan peserta didik agar terbiasa hidup teratur seperti datang ke sekolah tepat waktu serta mengenakan pakaian sesuai peraturan sekolah.

Karakteristik ketiga yaitu, penanaman nilai nasionalisme yakni dengan melaksanakan upacara bendera. Karakteristik keempat yaitu, penanaman nilai sikap hidup bersih yang meliputi bersih-bersih sebelum pembelajaran serta membuang sampah

pada tempatnya

Dengan karekteristik budaya sekolah yang melekat serta pembinaan keagamaan yang di junjung tinggi di MI YAPPI Banyusoco, merupakan sebuah bentuk usaha dalam merealisasikan visi misi MI YAPPI Banyusoco yakni bertujuan agar tercipta peserta didik yang berakhlak mulia.

## B. Saran-Saran

### 1. Untuk Guru

Kepada guru sebisa mungkin untuk senantiasa memotivasi dan memberikan keteladanan yang baik pada peserta didiknya. Khususnya dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan, guru diharapkan untuk terus meningkatkan pemahaman agama dan perilaku terpuji agar siswa dapat menjadikan guru sebagai panutannya. Serta guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan ajaran agama Islam, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 2) Untuk Siswa

Kepada siswa hendaknya siswa senantiasa patuh dan lebih giat dalam menjalankan perintah agama Islam. Hendaknya antusias siswa dalam melaksanakan pembinaan keagamaan dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi

sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai, yakni menciptakan *insan kamil* dan berakhlak mulia.

#### Daftar Pustaka

- Abdul Qodir Ahmad, Muhammad. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Abidin, Zaenal (2020). *Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: CV Budi Uma
- Ancok, Djameluddin (1994). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardy Wiyani, Novan (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras
- Arifatur Rokhmah, Nur (2018). Skripsi: "*Guru Agama Islam dalam Membentuk Budaya Sekolah Yang Religius Pada Siswa Kelas V SDIT Muhammadiyah Al-Kausar Gumpang Tahun Pelajaran 2014/2015*". Surakarta: IAIN Surakarta,
- Arnawi dan Mohammad Arifin (2013). *Branded School: Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dadang (2010). *Supervisi Bantuan Profesional*. Bandung: Mutiara Ilmu.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (2002). *Pedoman Pengembangan Kultur Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwi Astuti, Albertin (2015). Skripsi: "*Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Klaten*". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Eva Maryamah (2016). *Pengembangan Budaya Sekolah*. Jurnal: TARBAWI, Volume 2, No. 02, Juli - Desember 2016, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam FTK IAIN SMH Banten, ISSN 2442-8809.
- Geertz, Clifford (1992). *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Herminanto dan Winarno (2011). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara..
- J.W., Creswell (2016). → *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (4<sup>th</sup> ed.)* SAGE PUBLICATION.
- Jalaluddin (2010). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin, (2000). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komariah (2004). *Visionary Leadership; Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lis, Andari (2013). Skripsi: "*Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SDN Jumeneng Lor Sleman Yogyakarta*", Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahfudz, Shalahuddin (1986). *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: PT. Bina Ilmu..
- Majid, Abdul (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh. Pabundu Tika (2010). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin. (2002). *Paradigma Pendidikan Islam. Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muthoifin. (2015). "*Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara: Studi Kritis Pemikiran Karakter dan Budi Pekerti dalam Tinjauan Islam*". Profetika. Vol. 16, No. 2.
- Norhadiyah Mohammad Nawawy dan Hasan Ahmad, (2019). "*Permasalahan Akidah Di Kalangan Transgender Mak Nyah Muslim*". *Jurnal Dunia Pengurusan*, Vol. 1, No. 1
- Prihantoro, Rudi (2010). *Pengembangan Kultur Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah*. Jurnal: Guru Pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah, No. 2, Vol. 7, Desember 2010, ISSN 0216-0692. Padang: Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang..
- Purnantio Aji, Yoni (2019). Skripsi: "*Pembinaan Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Kajian An-Nisa Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bukateja Kabupaten Purbalingga*". Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Puspito, Hendro (1983). *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Roqib, Moh (2010). *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta..
- Sidiq, Umar (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

- Sudjana, Nana (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supardi (2015). *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Zamroni (2011). *Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA